

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MELIPAT BAGI ANAK KELOMPOK A PADA TK  
AISYIYAH ALASTUWO KEBAKKRAMAT KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Oleh :

SUPON TRIMIYATI  
NIM. A53A100066

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

### Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Dr. Samino, MM.

NIK : 501

Telah Membaca dan Mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari maha siswa :

Nama : SUPON TRIMIYATI

NIM : A.53A100066

Program studi : PAUD PSKGJ UMS (POKJAR KARANGANYAR)

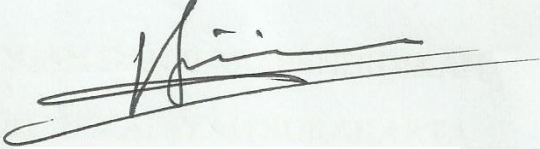
Judul Skripsi : *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan kemampuan Melipat Bagi Anak Kelompok A Pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar tahun 2012/2013*

Naskah tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing



**Dr. Samino, MM.**  
**NIK. 501**

**ABSTRAK****PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MELIPAT BAGI ANAK KELOMPOK A PADA TK AISYIYAH  
ALASTUWO KEBAKKRAMAT KARANGANYAR****TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

*SUPON TRIMIYATI, NIM. A53A100066, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, sekitar 135 halaman*

*Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melipat melalui metode Demonstrasi bagi anak kelompok A pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi, dengan jumlah anak 15 anak. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan melipat sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat kreatifitas anak saat pembelajaran melipat menggunakan metode demonstrasi. Data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu perbandingan prosentase melalui siklus-siklus. Berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus tentang peningkatan kemampuan melipat melalui metode demonstrasi diperoleh hasil pada prasiklus 40,5%, siklus I 57,83%, siklus II 80,11%. Dengan demikian upaya peningkatan kemampuan melipat anak melalui metode demonstrasi kelompok I Taman Kanak-kanak Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat tahun ajaran 2012/2013 dikatakan berhasil karena keberhasilan yang ditargetkan 75% ternyata pada siklus II sudah melebihi dari target yaitu 80,11%.*

*Kata kunci : metode demonstrasi, melipat*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar belakang

Pada dasarnya setiap anak didik dikarunia potensi kreatif sejak lahir. Hal ini dilihat dari perilaku bayi dalam mengeksplorasi apapun yang dilakukan anak yang ada di sekitarnya secara alamiah. Mereka dapat menikmati warna dan cahaya, melakukan gerakan dan bunyi. Selain itu dapat dilihat perilaku anak usia dini secara alamiah adalah gemar bertanya, mencoba dan memperhatikan hal yang baru. Semua kegemarannya timbul pada diri anak merupakan potensi yang kreatif yang sangat dibutuhkan hingga mereka dewasa.

Ketrampilan melipat dapat meningkatkan kreativitas dan kecerdasan anak. Oleh karena itu ketrampilan melipat dapat melatih kesabaran, kecermatan, ketelitian dan kecerdasan anak. Sehingga ketrampilan ini semestinya dimiliki oleh anak TK kelompok A.

Untuk mengembangkan ketrampilan melipat dimulai pada pendidikan Taman Kanak-Kanak yang merupakan salah satu bentuk pendidikan usia dini pada jalur formal yang diselenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Dalam standart kompetensi PAUD (2004:5) dinyatakan bahwa pendidikan TK dan RA adalah:

1. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin anak.
2. Mengenalkan anak pada dunia sekitar.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku baik.
4. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi.
5. Mengembangkan ketrampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak.
6. Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar

Berhubung di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar belum semua anak kelompok A memiliki kreatifitas, ketrampilan melipat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang tersedianya sarana prasarana, kondisi

ekonomi anak, kurang efektifnya guru dalam memilih metode pembelajaran, maka kreatifitas anak dapat ditingkatkan melalui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat selain itu juga dapat meningkatkan kecerdasan anak. Dengan melalui metode demonstrasi anak dapat melihat secara langsung memberikan contoh dalam melipat dan anak dapat langsung melihat yang dilakukan oleh guru. Selain itu melipat dapat melatih kesabaran, kecermatan dan ketelitian anak. Oleh karena itu ketrampilan melipat seharusnya dimiliki anak pada kelompok A.

## **2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih efektif, terarah dan fokus, maka penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- a. Fokus permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan melipat di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar.
- b. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan melipat hanya dibatasi metode demonstrasi di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar.

## **3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan melipat bagi Anak Kelompok A pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **4. Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan melipat pada anak melalui penerapan metode demonstrasi di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat bagi anak kelompok A pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis.

Adapun manfaat tersebut adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada pembelajaran anak usia dini terutama pada penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat pada anak.
- 2) Secara khusus, penelitian ini untuk memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran anak usia dini berupa pergeseran dari paradigma guru mengajar secara konvensional menuju pada proses untuk mencapai tujuan hasil yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat.

2) Bagi Anak Didik

Anak didik sebagai subjek penelitian diharapkan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran melipat dengan metode demonstrasi.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk mendukung program pembelajaran yaitu untuk menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan melipat pada anak. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

a) Dapat menambah pengalaman secara langsung tentang cara penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat.

b) Dapat menerapkan teori yang didapatkan selama kuliah

## **B. Metode Penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti gunakan di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar. Penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai dari November 2012 s.d. Januari 2013. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)*. Penelitian ini dilakukan

melalui proses kerja, kolaborasi antara Kepala Sekolah guru kelas dan peneliti di lingkungan Taman Kanak-Kanak. Kegiatan perencanaan awal dimulai dari melakukan studi pendahuluan. Kegiatan dilakukan diskusi untuk mengetahui bagaimana cara melahirkan pengamatannya. Diskusi bersama antara peneliti dan guru dikembangkan dalam penyusunan perencanaan berikutnya dan diskusi berdasarkan hasil siklus yang telah dilakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok A pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dengan variable bebas kemampuan melipat sedangkan variable terikatnya penerapan metode demonstrasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun langkah dalam analisis data observasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nilai atau skor pada setiap descriptor. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. BSP	: berkembang sangat pesat	4
b. BSH	: berkembang sesuai harapan	3
c. MB	: mulai berkembang	2
d. BB	: belum berkembang	1

2. Membuat tabulasi nilai observasi kemampuan bahasa yang terdiri dari nomor, nama anak, nomor butir amatan, jumlah skor, indicator, prosentase, status jumlah, tempat observasi, tanggal observasi, pengamatan.

Menghitung prosentase pencapaian kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama dengan cara sebagai berikut :

- a. Prosentase pencapaian kemampuan bahasa

$$\frac{\text{Jumlah Skor butir amatan anak}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$



- b. Skor maksimum = jumlah butir amatan x skor maksimum butir amatan.
  - Skor maksimum=  $4 \times 10 = 40$
  - Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)
3. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan skor maksimum pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian siklus akan berhasil apabila 75% anak sudah mencapai skor maksimum yang ditentukan peneliti setiap siklusnya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian berikut ini akan dijabarkan pada pembahasan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran melipat melalui demonstrasi. Hal ini menjadi dasar peningkatan kemampuan melipat anak.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pada penelitian ini juga dilaksanakan dalam 4 tahap pada setiap siklusnya yang meliputi : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi.

Adapun hasil yang telah dicapai siklus I sebagai berikut : Setiap indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu meniru melipat kertas yang sederhana nilainya 37,3 dengan prosentase yang mencapai 62,2 %, membuat mainan dengan kertas lipat nilainya 40 dengan prosentase mencapai 66,67%, membuat sesuatu dari kertas dengan teknik melipat nilainya 39 dengan prosentase mencapai 65%, mampu membuat lipatan sesuai dengan kreasi anak nilainya 27,7 dengan prosentase mencapai 46,16%,

membuat lipatan sendiri tanpa bimbingan guru nilainya 29,5 dengan prosentase mencapai 49,16%.

Pada Siklus II hasil yang dicapai adalah : meniru melipat kertas yang sederhana mencapai 85 %, membuat mainan dengan kertas lipat mencapai 83,33%, membuat sesuatu dari kertas dengan teknik melipat mencapai 78,88%, mampu membuat lipatan sesuai dengan kreasi anak mencapai 75,83%, anak mampu membuat lipatan sendiri tanpa bimbingan guru mencapai 76,66%. Metode demonstrasi ini dengan beberapa keunggulan yang digunakan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan melipat, karena dengan metode ini anak-anak terstimulasi untuk terampil, teliti, dan sabar sehingga anak mau mencoba melipat sendiri dengan senang.

Sebelum menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan melipat anak yang aktif dan berani mencoba sendiri tanpa diperintah guru. Dengan menggunakan metode demonstrasi anak-anak yang tadinya pasif mulai aktif untuk mencoba dengan aktif.

## 2. Pembahasan

Dari hasil penelitian persiklus terjadinya peningkatan kemampuan kemampuan melipat anak yaitu dari prasiklus 40,5% meningkat pada siklus I 57.83% dan siklus II 80.11%, hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil signifikan sesuai dengan hipotesis tindakan yang diajukan.

Metode demonstrasi ini dengan beberapa keunggulan yang digunakan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan melipat, karena dengan metode ini anak-anak terstimulasi untuk terampil, teliti, dan sabar sehingga anak mau mencoba melipat sendiri dengan senang.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan uraian terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan melipat anak meningkat, peningkatan kemampuan melipat anak diketahui dari hasil perhitungan pencapaian kenaikan skor rata-rata kelas sebesar 39.61 %. Dengan melihat perbandingan hasil prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan berarti hipotesis tindakan yang berbunyi “penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan melipat bagi anak kelompok A pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013” .

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, S.Ag., M.Pd. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosna Karya
- Moedjiono dan Dimiyati. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud
- Nasiruddin, 2006. *Anak Berprestasi Cara Rasulullah: Mencetak Anak Ber-IQ Tinggi*. Jakarta: Fikr.
- Olga Yusuf. 2007. *Boneka Origami*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rikena Cipta
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar Edisi ke-2*. Jakarta : Rikena Cipta
- Tabarin Rusyan. 1993. *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*. Bandung : Bina Budaya